BAB V

HUKUM LAM TA'RIF
(لَامُ التَّعْرِيْفِ)

Yang disebut dengan LAM TA'RIF (لَامُ التَّعْرِيْفِ) yaitu ALIF dan LAM (ال) yang selalu berada diawal benda (اسم) sehingga perkataan tersebut menjadi MA'RIFAT (مَعْرِفَةْ).

AL (ال) ada yang dibaca terang dan jelas atau diIDHARkan bila berhadapan dengan huruf-huruf tertentu, adapula AL (ال) yang bunyinya dihilangkan/tidak diucapkan melainkan di IDGHOM-kan pada huruf berikutnya.

Hukum LAM TA'RIF ada dua macam yaitu :

1. **IDHAR QOMARIYAH** (اِظْهَارْ قَمَرِيَةْ)
2. **IDGHOM SYAMSIYAH** (اِدْغَامْ شَمْسِيَةْ)

1. **IDHAR QOMARIYAH**

اِظْهَارْ قَمَرِيَةْ

IDHAR artinya : menerangkan atau menjelaskan.
QOMARIYAH berasal dari kata QOMAR artinya : bulan.

QOMARIYAH berarti : sebangsa bulan.

Hukum bacaan disebut IDHAR QOMARIYAH, yakni **apabila** ALIF dan LAM (ال) bertemu dengan salah satu huruf QOMA-RIYAH yang berjumlah empat belas (14), yaitu :

ا ب غ ح ج ك و خ ف ع ق ي م ه

(alif, ba', ghoin, haa', jim, kaf, wau, kho', fa', 'ain, qof, **ya'**, mim, ha')

Huruf QOMARIYAH terkumpul dalam kalimat :

اَبْغِ حَجَّكَ وَخَفْ عَقِيْمَهْ

Karena Laam Ta'rief itu diumpamakan bintang, dan huruf itu diumpamakan bulan. Bintang itu tetap terang kelihatannya, meskipun bertemu dengan bulan. Oleh sebab itu Cara membacanya harus terang atau diIdharkan.

<u>Contoh :</u>

ال bertemu ا : الْاَنْهٰرُ

harus dibaca AL-ANHAARU

ال bertemu ب : الْبَاطِلُ

harus dibaca AL-BAATHILU

ال bertemu غ : الْغَنِيُّ

harus dibaca AL-GHONIYYU

ال bertemu ح : الْحَقُّ

harus dibaca AL-HAQQU

الْجٰهِلِيْنَ : ج bertemu ال

harus dibaca AL-JAAHILIINA

الْكِتٰبَ : ك bertemu ال

harus dibaca AL-KITAABA

الْوَارِثُوْنَ : و bertemu ال

harus dibaca AL-WAARITSUUNA

الْخٰشِعِيْنَ : خ bertemu ال

harus dibaca AL-KHOOSYI'IINA

الْفَضْلِ : ف bertemu ال

harus dibaca AL-FADLLI

الْعَذَابِ : ع bertemu ال

harus dibaca AL-'ADZAABI

الْقِيٰمَةِ : ق bertemu ال

harus dibaca AL-QIYAAMATI

الْيَتٰمٰى : ي bertemu ال

harus dibaca AL-YATAAMAA

الْمُحْسِنِيْنَ : م bertemu ال

harus dibaca AL-MUHSINIINA

الْهٰكُمُ : ه bertemu ال

harus dibaca AL-HAAKUMU

2. IDGHOM SYAMSIYAH

إِدْغَامْ شَمْسِيَةْ

IDGHOM artinya : memasukkan atau mentasydidkan.

SYAMSIYAH berasal dari kata syamsun, artinya : matahari.

SYAMSIYAH berarti : sebangsa matahari.

Hukum bacaan disebut IDGHOM SYAMSIYAH yakni apabila ALIF dan LAM (ال) bertemu dengan huruf-huruf hijaiyah selain huruf-huruf QOMARIYAH, yaitu :

ت ث د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ل ن

(ta', tsa', dal, dzal, ro', za', sin, syin, shod, dlod, tho', dho', lam, nun)

Karena Laam Ta'rief itu diumpamakan bintang, dan huruf itu diumpamakan matahari. Bintang bila bertemu dengan matahari di siang hari, bintangnya sirna, hilang, tidak nampak jelas kelihatan. Oleh sebab itu Alif Lam (AL-nya) tak terbaca, sirna, hilang. Cara membacanya dengan mengidghomkan/mentasydidkan pada huruf hijaiyah, sehingga alif dan lam (ال) tidak terbaca meskipun tulisannya ada.

Contoh :

ال bertemu ت : التَّوَّابُ

harus dibaca ATTAWWAABU

ال bertemu ث : الثَّمَرَاتِ

harus dibaca ATSTSAMAROOTI

الدُّنْيَا : د bertemu ال

harus dibaca ADDUNYAA

الذِّلَّةُ : ذ bertemu ال

harus dibaca ADZDZILLATU

الرَّحِيْمُ : ر bertemu ال

harus dibaca ARROHIIMU

الزَّكٰوةَ : ز bertemu ال

harus dibaca AZZAKAATA

السَّلْوٰى : س bertemu ال

harus dibaca ASSALWAA

الشَّهَادَةَ : ش bertemu ال

harus dibaca ASYSYAHAADATA

الصَّلٰوةَ : ص bertemu ال

harus dibaca ASHSHOLAATA

الضَّرَّآءَ : ض bertemu ال

harus dibaca ADLDLORROO-A

الطَّيِّبِ : ط bertemu ال

harus dibaca ATHTHOYYIBI

ال bertemu ظ : الظّٰلِمِيْنَ

harus dibaca ADHDHOOLIMIINA

ال bertemu ل : اللّٰعِنُوْنَ

harus dibaca ALLAA'INUUNA

ال bertemu ن : النَّصٰرٰى

harus dibaca ANNASHOOROO

Sekali lagi perlu diingat, apabila alif dan lam (ال) bertemu dengan salah satu huruf SYAMSIYAH, misalnya bila bertemu dengan huruf SHOD' : الصَّلٰوةَ (ASHSHOLAATA),

ال tetap ada tetapi tidak dibunyikan.

Huruf ص adalah huruf syamsiyah yang harus ditasydidkan. Jadi harus dibaca ASHSHOLAATA, tidak boleh dibaca AL-SHOLAATA.